

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Objek dan Ruang Lingkup Penelitian

3.1.1 Profil Program Studi S1 Manajemen FE UNJ

Program Studi S1 Manajemen adalah salah satu program studi pada Jurusan Manajemen yang merencanakan, mengorganisasi-kan, melaksanakan, mengembangkan, serta memajukan bidang pengetahuan manajemen melalui pengajaran, penelitian, serta pelayanan pada masyarakat. Program Studi Manajemen telah mendapatkan Akreditasi B oleh BAN PT tahun 2009, berdasarkan keputusan BAN-PT No.015/BAN-PT/Ak-XII/S1/VI/2009.

Program studi ini memiliki visi menjadi program studi yang memiliki integritas keilmuan di bidang manajemen dan berkemampuan memahami serta memenuhi kebutuhan masyarakat terhadap aplikasi ilmu manajemen. Sedangkan misinya adalah membentuk karakter lulusan yang memiliki tanggung jawab moral dan sosial yang tinggi serta bermutu internasional, dan memfasilitasi serta melibatkan sivitas akademika dalam kegiatan memajukan pembangunan nasional dan otonomi daerah melalui kegiatan penelitian dan pelayanan pada masyarakat. Tujuan dari program studi ini yaitu sebagai berikut:

- a. Menghasilkan sarjana non-kependidikan strata satu (S1) bergelar Sarjana Ekonomi (SE) bidang Manajemen yang kompeten dan

profesional dalam mengembangkan pengetahuan manajemen sehingga dapat berkontribusi sesuai kebutuhan masyarakat.

- b. Menghasilkan sumber daya manusia yang mampu serta siap berkompetisi secara mumpuni bahkan hingga ke tingkat internasional.
- c. Memadukan seluruh komponen sivitas akademika dalam proses pengajaran, penelitian, serta pelayanan pada masyarakat sehingga turut serta dalam menumbuhkan, mengembangkan serta memajukan pembangunan nasional yang berbasis pada otonomi daerah.

Pada pelaksanaan proses belajar mengajar program studi (S1) Manajemen menerapkan kurikulum berbasis kompetensi dan kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan pasar tenaga kerja. Mahasiswa dapat lulus dari program studi (S1) Manajemen jika telah menempuh 144 SKS. Tiap semester mahasiswa boleh mengambil mata kuliah dengan beban maksimal 24 SKS. Indeks prestasi semester yang diperoleh mahasiswa menentukan jumlah sks yang diambil untuk semester berikutnya. Indeks prestasi semester dan kumulatif dihitung berdasarkan ketentuan yang telah ditetapkan universitas. Kompetensi umum dari program studi ini adalah sebagai berikut:

- a. Menghidupkan atmosfir keterbukaan sehingga tanggap terhadap perubahan serta kemajuan ilmu dan teknologi dimana permasalahan masyarakat dapat dicarikan solusi, khususnya yang berkaitan dengan bidang manajemen;

- b. Berkeinginan dan berkemampuan menerapkan pengetahuan ilmu manajemen untuk kegiatan yang bersifat produktif serta bernilai pelayanan pada masyarakat;
- c. Menguasai dasar ilmu dan pengetahuan serta peralatan analisis kualitatif maupun kuantitatif sehingga mampu menemukan, memahami, menjelaskan, dan merumuskan cara penyelesaian masalah di bidang manajemen;
- d. Menguasai dasar-dasar ilmiah sehingga mampu berpikir, bersikap dan bertindak sebagai ilmuwan yang bermoral dan berempati sosial;
- e. Berkeinginan dan berkemampuan mengikuti perkembangan pengetahuan ilmu manajemen.

3.1.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta yang beralamat di Jl. Rawamangun Muka, Jakarta 13220. Peneliti telah terlebih dahulu melakukan pra riset pada awal bulan September 2013 dan dilanjutkan pada pertengahan hingga akhir bulan Desember 2013.

3.1.3 Objek Penelitian

Objek penelitian dalam penelitian ini adalah mahasiswa dan mahasiswi program studi Manajemen Fakultas Universitas Negeri Jakarta angkatan 2010 sampai dengan 2013.

3.2 Metode Penelitian

Menurut sifatnya, penelitian ini menggunakan data yang bersifat kuantitatif. Data kuantitatif merupakan data yang dinyatakan dalam bentuk angka (Supranto, 2000). Sedangkan menurut waktu pengumpulannya, data dalam penelitian ini menggunakan data *cross section*. Data *cross section* adalah data yang dikumpulkan dalam suatu periode tertentu, biasanya menggambarkan keadaan atau kegiatan dalam periode tersebut (Supranto, 2000).

Penelitian ini merupakan bentuk penelitian deskriptif dan komparatif. Metode deskriptif adalah suatu metode penelitian yang ditujukan untuk menggambarkan fenomena-fenomena yang ada dan mendeskripsikan keadaan dalam tahapan-tahapan perkembangannya (Syaodih, 2007). Tujuan penelitian deskriptif adalah untuk membuat deskripsi, gambaran, atau lukisan secara sistematis, factual, dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki (Nazir, 2009). Sedangkan metode komparatif merupakan penelitian yang tidak terdapat kontrol terhadap variabel bebas, dan tidak dapat melihat ada tidaknya hubungan kausal antar variabel. Peneliti tidak mengenal, yang mana variabel bebas dan variabel independen (Nazir, 2009).

3.3 Operasionalisasi Variabel Penelitian

3.3.1 Variabel Penelitian

3.3.1.1 Variabel 1 (X_1)

Prokrastinasi akademik adalah suatu kesengajaan menunda mengerjakan dan atau menyelesaikan tugas/kegiatan akademik tanpa alasan

yang rasional sehingga hasilnya tidak maksimal dan membutuhkan waktu yang lebih lama dalam menyelesaikan tugas tersebut.

3.3.1.2 Variabel 2 (X₂)

Socio-personal adalah informasi mengenai individu itu sendiri serta keluarganya, seperti latar belakang pendidikan orangtua, jumlah saudara kandung, dan tingkat akademik yang sedang dijalankan oleh individu tersebut. Latar belakang pendidikan orangtua meliputi tingkat sarjana dan bukan sarjana. Jumlah saudara kandung yang dimaksud yaitu berjumlah satu orang dan lebih dari satu orang. Sedangkan tingkat akademik yang dimaksud adalah mahasiswa baru (angkatan 2013) dan mahasiswa senior (angkatan 2010, 2011, dan 2012).

3.3.1.3 Variabel 3 (X₃)

Variabel 3 (X₃) dalam penelitian ini adalah *gender*. *Gender* merupakan suatu konsep untuk membedakan antara pria dan wanita dilihat dari segi sosial budaya dan psikologis.

3.3.1.4 Variabel 4 (X₄)

Variabel 4 (X₄) dalam penelitian ini yaitu *locus of control*. *Locus of control* adalah persepsi seseorang mengenai segala peristiwa dalam kehidupannya baik kesuksesan maupun kegagalan berada dalam kendali dirinya (kemampuan, keterampilan, dan usaha) atau diluar kendalinya (kesempatan, keberuntungan, takdir, dan orang lain).

3.3.1.5 Variabel 5 (X₅)

Variabel 5 (X₅) dalam penelitian ini adalah kecerdasan emosional. Kecerdasan emosional merupakan kemampuan untuk mengenali dan mengelola emosi diri sendiri, memotivasi diri, memahami dan merefleksikan apa yang dirasakan oleh orang lain serta menjaga hubungan antar pribadi.

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Dimensi	Skala	No. butir
Prokrastinasi Akademik Suatu kecenderungan menunda memulai dan atau menyelesaikan tugas/kegiatan akademik tanpa alasan yang rasional sehingga hasilnya tidak maksimal dan membutuhkan waktu yang lebih lama dalam menyelesaikan tugas tersebut. (Brown & Holtzman, Haycock dkk, Solomon & Rothblum, Steel, Prohaska dkk, Lay, Ellis & Knaus, Noran, Burka & Yuen, Schraw dkk)	1. Kecenderungan melakukan prokrastinasi dalam enam area akademik	Interval 5 poin	1-18
	2. Alasan melakukan prokrastinasi	Interval 5 poin	19-44
Gender suatu konsep untuk membedakan antara pria dan wanita dilihat dari segi sosial budaya dan psikologis. (Baron & Byrne, Robert Stoller, Wilson, Showalter, Scott, Lasswell, Santrock, Wod, Canary & Dindia)	1. Pria 2. Wanita	Nominal	
<i>Socio-personal</i> Informasi yang menyangkut individu itu sendiri serta keluarganya (Rosario et al.)	1. Latar belakang pendidikan ibu 2. Latar belakang pendidikan ayah 3. Jumlah saudara kandung 4. Tingkat akademik	Nominal	

<i>Locus of Control</i> Persepsi seseorang mengenai segala sesuatu yang terjadi di kehidupannya berada dalam kendali dirinya (kemampuan, keterampilan, dan usaha) atau diluar kendalinya (kesempatan, keberuntungan, takdir, dan orang lain). (Rotter, Levenson, Wade & Tavis, Lam & Schaubroeck, Robbins & Judge, Kreitner & Kinicki, Yuwono, Janssen & Carton)	1. <i>Internality</i>	Interval 6 poin	45,48, 49,53, 62,63, 65,67
	2. <i>Powerful Others</i>	Interval 6 poin	47,52, 55,57, 59,61, 64,66
	3. <i>Chance</i>	Interval 6 poin	46,50, 51,54, 56,58, 60,68
Kecerdasan Emosional Kemampuan untuk mengenali dan mengelola emosi diri sendiri, memotivasi diri, memahami dan merefleksikan apa yang dirasakan oleh orang lain serta menjaga hubungan antar pribadi. (Goleman, Salovey & Mayer, Weisinger, Lynn, Buchanan & Huczynski)	1. <i>Self-awareness</i>	Interval 5 poin	70,71, 72,74
	2. <i>Self-regulation</i>	Interval 5 poin	73
	3. <i>Motivation</i>	Interval 5 poin	75
	4. <i>Empathy</i>	Interval 5 poin	69,76, 77,79
	5. <i>Social Skills</i>	Interval 5 poin	78,80

Sumber: Data diolah Peneliti

3.3.2 Skala Penelitian

Jenis skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala interval. Skala interval digunakan ketika tanggapan dari berbagai item pertanyaan yang mengukur variabel dapat dinyatakan menjadi skala lima (atau tujuh poin, ataupun beberapa nomor lain) yang kemudian dapat dijumlahkan antar itemnya (Sekaran, 2002).

Teknik pembuatan skala yang dilakukan pada penelitian ini dengan menggunakan skala penilaian (*rating scale*). *Rating scale* memiliki berbagai kategori tanggapan dan digunakan untuk mendapatkan tanggapan yang berkaitan dengan objek, kejadian, ataupun individu (Sekaran, 2002).

Jenis *rating scale* yang digunakan pada penelitian merupakan *numeric scale*. Skala numeric dapat digunakan dengan menggunakan skala lima poin ataupun skala tujuh poin. Teknik ini merupakan bentuk dari interval.

3.4 Metode Penentuan Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi merupakan kumpulan dari seluruh elemen sejenis, tetapi dapat dibedakan satu sama lain. Perbedaan-perbedaan itu disebabkan karena adanya nilai karakteristik yang berlainan (Supranto, 2000). Selain itu, populasi juga didefinisikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2008).

Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah semua mahasiswa dan mahasiswi di Program Studi Manajemen FE UNJ angkatan 2010-2013 yang berjumlah 559 orang.

3.4.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2008) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dengan kata lain, sampel juga dapat diartikan sebagai sebagian dari populasi (Supranto, 2000). Dalam melaksanakan penelitian ini, peneliti menggunakan sampling. Sampling merupakan cara pengumpulan data dimana yang diselidiki adalah elemen sampel dari suatu populasi (Supranto, 2000).

Metode sampling yang digunakan adalah metode *non probability sampling* yaitu tidak semua anggota populasi memiliki kesempatan yang sama untuk dijadikan sampel, dan *proportional stratified random sampling* yaitu teknik pengambilan sampel anggota populasi yang dilakukan dengan memerhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut. Dalam menentukan sampel, peneliti menggunakan rumus Slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

dimana:

n : jumlah sampel

N : jumlah populasi

e : 5% kelonggaran ketelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang dapat ditoleransi

Maka besarnya sampel adalah :

$$n = \frac{555}{1 + 555(0.05)^2}$$

$$n = 232$$

Tabel 3.2
Jumlah Mahasiswa S1 Manajemen FE UNJ angkatan 2010-2013

No.	Angkatan	Populasi		Total
		Pria	Wanita	
1.	2010	39	38	77
2.	2011	55	52	107
3.	2012	82	98	180
4.	2013	82	109	191
Total		258	297	555

Sumber: PUSTIKOM UNJ (2013)

Sedangkan jumlah sampel yang diambil untuk setiap strata dihitung dengan cara sebagai berikut:

$$n_i = \frac{N_i \times n}{N}$$

Dimana:

n_i = Ukuran tiap strata sampel

N_i = Ukuran tiap strata populasi

n = ukuran (total) sampel

N = Ukuran (total) populasi

Maka besarnya sampel per strata adalah :

$$n_{2010} = \frac{77 \times 232}{555} = 32$$

$$n_{2011} = \frac{107 \times 232}{555} = 45$$

$$n_{2012} = \frac{180 \times 232}{555} = 75$$

$$n_{2013} = \frac{191 \times 232}{555} = 80$$

Tabel 3.3
Distribusi Sampel

No.	Angkatan	Sampel		Total
		Pria	Wanita	
1.	2010	17	15	32
2.	2011	23	22	45
3.	2012	34	41	75
4.	2013	34	46	80
Total		108	124	232

Sumber: Data diolah oleh peneliti, 2013

3.5 Prosedur Pengumpulan Data

3.5.1 Data Primer

Data yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data yang dikumpulkan dan diolah sendiri oleh suatu organisasi atau perorangan langsung dari obyeknya (Supranto, 2000). Data primer dalam penelitian ini diperoleh dengan cara sebagai berikut :

1. Wawancara

Pengumpulan data dengan melalui tanya jawab secara lisan dengan narasumber yang bersangkutan. Wawancara ada yang bersifat terstruktur dan ada yang tidak terstruktur. Jika menggunakan wawancara yang terstruktur maka peneliti harus menyiapkan pertanyaan yang akan diajukan kepada narasumber terlebih dahulu, sedangkan wawancara tidak terstruktur yaitu peneliti secara spontanitas bertanya kepada narasumber.

2. Kuesioner/angket

Suatu cara mengumpulkan data dengan menyebarkan daftar pertanyaan yang digunakan oleh peneliti kepada responden demi mendapatkan jawaban tertulis dengan harapan akan memberikan respon terhadap pertanyaan tersebut, dimana dalam hal ini respondennya adalah mahasiswa program studi manajemen FE UNJ yang berada pada tahun pertama, kedua, ketiga dan keempat.

3.5.2 Data Sekunder

Data Sekunder merupakan data yang sudah tersedia sehingga kita tinggal mencari dan mengumpulkan data (Umi Narimawati, 2008). Data sekunder yang digunakan oleh peneliti didapat dari fakultas ekonomi yaitu berupa data jumlah mahasiswa aktif angkatan 2010 sampai dengan 2013. Selain itu, peneliti juga mengambil data dari buku sebagai pencarian referensi teori serta menggunakan jaringan situs internet yang digunakan dalam pencarian sumber-sumber jurnal yang diperlukan untuk mendukung penelitian ini.

3.6 Metode Analisis

Metode analisis data digunakan untuk menginterpretasikan dan menarik kesimpulan dari sejumlah data yang terkumpul. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan perangkat lunak SPSS yang digunakan untuk mengolah dan menganalisis data hasil penelitian.

3.6.1 Uji Instrumen

3.6.1.1 Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Pengujian ini dilakukan dengan cara melakukan uji coba terlebih dahulu kepada 50 orang responden. Pengujian validitas dilakukan dengan menggunakan teknik korelasi *product moment* dengan

cara mengkorelasi setiap skor indikator dengan total skor indikator variabel, kemudian hasil korelasi dibandingkan dengan nilai kritis pada taraf signifikan 0,05 dengan rumus:

$$r = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n \sum X^2 - (\sum X)^2][n \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Dimana:

r = Koefisien korelasi variabel bebas dan variabel terikat

n = Banyaknya sampel

X = Skor tiap item

Y = Skor total variabel

Jika nilai signifikansi (P-Value) > 0,05 maka tidak terjadi hubungan yang signifikan. Sedangkan apabila nilai signifikansi (P-Value) < 0,05 maka terjadi hubungan yang signifikan.

3.6.1.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah tingkat keandalan kuesioner. Kuesioner yang reliabel adalah kuesioner yang apabila dicobakan secara berulang-ulang akan menghasilkan data yang sama atau konsistensi data dapat dipercaya, menurut Supriyanto (2009). Uji reliabilitas dimaksudkan untuk mengetahui adanya konsistensi alat ukur dalam penggunaannya, atau dengan kata lain alat ukur tersebut tetap mempunyai hasil yang konsisten apabila digunakan berkali-kali pada waktu yang berbeda. Untuk pengujian biasanya menggunakan batasan tertentu seperti 0,6. Reliabilitas kurang dari 0,6 kurang baik, sedangkan 0,7 dapat diterima,

dan 0,8 adalah baik. Pada penelitian ini perhitungan reliabilitas menggunakan rumus *Alpha Cronbach's* sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma \tau^2} \right)$$

Dimana:

$$\sigma = \frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{N}}{N}$$

r_{11} = reliabilitas instrumen

k = banyaknya butir pertanyaan

σb^2 = jumlah varians butir

$\sigma \tau^2$ = jumlah varians total

3.6.2 Uji Asumsi

Uji Normalitas

Uji normalitas data dilakukan sebelum data diolah berdasarkan model-model penelitian. Uji normalitas digunakan untuk mengetahui distribusi data dalam variabel yang akan digunakan dalam penelitian. Data yang baik dan layak dalam penelitian adalah data yang memiliki distribusi normal.

Penghitungan uji ini menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan menggunakan taraf signifikansi 5%. Data dinyatakan berdistribusi normal jika signifikansi lebih besar dari 0.05. hipotesis yang digunakan adalah sebagai berikut :

Ho: Data variabel yang dianalisis terdistribusi secara normal

Ha: Data variabel yang dianalisis tidak terdistribusi secara normal.

3.6.3 Uji Hipotesis

Uji Beda Dua Rata-Rata : Sample Independen (*z - test*)

Uji hipotesis pada penelitian ini akan menggunakan *compare means of two populations : independent sample*. Metode uji beda rata-rata digunakan untuk melihat dan membandingkan nilai rata-rata dari kelompok interval yang berbeda dalam suatu sampel. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis uji beda dua rata-rata. Uji beda dua rata-rata dikenal juga dengan nama uji-t (*t-test*) ataupun uji z (*z-test*). Konsep dari uji beda dua rata-rata digunakan untuk membandingkan dua kelompok mean dari sampel pada suatu populasi. Prinsipnya adalah ingin mengetahui apakah ada perbedaan mean dalam populasi dengan membandingkan dua mean sampelnya.

Berdasarkan Anderson, Sweeney, dan Williams (2002) uji hipotesis mengenai rata-rata dari dua populasi dapat dibagi menjadi dua, yaitu sampel besar ($n_1 \geq 30, n_2 \geq 30$) dan sampel kecil ($n_1 < 30$ atau $n_2 < 30$) penelitian. Apabila jumlah sampel yang kita gunakan pada penelitian merupakan sampel kecil, maka kita bisa menggunakan uji t. Namun apabila sampel merupakan sampel besar, maka kita bisa menggunakan uji z.

Sampel yang dipakai pada penelitian ini berjumlah 233 responden. Oleh karena jumlah kedua sampel yang termasuk ke dalam sampel besar, maka uji hipotesis pada penelitian menggunakan *z-test*.

3.6.3.1 Penulisan Hipotesis

Penulisan hipotesis null dan hipotesis alternatif pada penelitian uji beda ini dituliskan sebagai berikut :

$$H_0 : \mu_1 - \mu_2 = 0$$

$$H_a : \mu_1 - \mu_2 \neq 0$$

Jika H_0 diterima, maka rata-rata dari kedua populasi adalah sama. Sebaliknya, jika H_a diterima, maka rata-rata dari kedua populasi adalah berbeda.

3.6.3.2 Tes Statistik

Apabila populasi diasumsikan memiliki distribusi normal, maka tes statistik dapat dituliskan sebagai berikut :

$$z = \frac{x_1 - x_2 - \mu_0}{\sqrt{(\sigma_1^2/n_1) + (\sigma_2^2/n_2)}}$$

Jika σ_1^2 dan σ_2^2 tidak diketahui \rightarrow gunakan s_1^2 dan s_2^2 .

Keterangan :

z = nilai z hitung

x_1 = rata-rata sampel pertama

x_2 = rata-rata sampel kedua

σ_1^2 = varians populasi

s_1^2 = varians sampel

n_1 = jumlah sampel pertama

n_2 = jumlah sampel kedua

3.6.3.3 Rejection Rule

a) Menggunakan *p-value*

Dalam melakukan pengujian hipotesis mengenai perbedaan rata-rata dari dua populasi, penggunaan *p-value* juga dapat dilakukan untuk menguji hipotesis (Anderson, Sweeney, dan Williams, 2002).

Dengan menggunakan *p-value*, maka pedoman hipotesis untuk menerima atau menolak jika menggunakan hipotesis nol (H_0), yaitu:

1. Tolak H_0 apabila $p\text{-value} < \alpha$
2. Terima H_0 apabila $p\text{-value} > \alpha$

Sedangkan pedoman hipotesis untuk menerima atau menolak jika hipotesis alternatif (H_a), yaitu:

1. Terima H_a apabila $p\text{-value} < \alpha$
2. Tolak H_a apabila $p\text{-value} > \alpha$

b) Menggunakan tes statistik

Dengan menggunakan tes statistik, maka pedoman hipotesis untuk menolak jika menggunakan hipotesis nol (H_0), yaitu:

1. Tolak H_0 apabila $z > z_{\alpha/2}$
2. Tolak H_0 apabila $z < -z_{\alpha/2}$